



► **ABDI NEGARA**

ASN Kota Jogja Kian Menyusut

UMBULHARJO—Aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Jogja terus berkurang dari tahun ke tahun karena banyak yang pensiun. Sementara pegawai yang masuk, tidak ada sejak 2014 lalu hingga saat ini, kecuali mengandalkan ASN yang mutasi dari luar daerah.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Jogja, Maryoto mengatakan kebutuhan pegawai berdasarkan hasil analisa dan beban kerja di Kota Jogja sebanyak 10.724 orang. Sementara jumlah ASN yang ada saat ini sebanyak 5.577 orang. "Jadi kekurangannya 5.147 orang," kata dia di Balai Kota Jogja, Selasa (23/1).

Jumlah ASN yang ada saat ini, kata Maryoto, termasuk yang akan memasuki usia pensiun tahun ini. Tercatat ada 1.022 orang ASN yang akan memasuki usia pensiun tahun ini hingga 2020. Padahal sebelumnya sejak periode 2014-2017 atau sejak diberlakukannya moratorium penerimaan CPNS sudah ada 1.054 ASN yang pensiun.

Akibat dari kekurangan ASN, komposisi pegawai di hampir setiap organisasi perangkat daerah (OPD) Kota Jogja hanya terisi 54,34%. Sehingga banyak kekosongan di beberapa pos. Untuk menutupinya, pihaknya sudah menata di masing-masing OPD, salah satunya menempatkan pegawai sesuai dengan formasinya dan mutasi pegawai antar-OPD.

Selain itu, Pemerintah Kota Jogja juga membuka kesempatan pegawai mutasi dari luar daerah. Meski jumlahnya tidak banyak, namun dapat membantu kekurangan pegawai.

Tercatat sejak Agustus 2017 sampai awal Januari tahun ini sudah ada sekitar 90 ASN dari luar daerah yang mengajukan mutasi ke Jogja. Dari jumlah tersebut, 16 orang yang sudah diproses mutasinya dan sudah mulai bekerja, sedangkan sisanya masih dalam proses. "Karena tidak sembarangan yang kami terima. Tetap harus melalui prosedur, syarat, dan ketentuan," ujar Maryoto.

Kepala Bidang Pengembangan Aparatur, BKPP Kota Jogja, Sarwanto mengatakan meski kekurangan ASN, Pemerintah Kota Jogja tetap melaporkan kebutuhan pegawai dan mengajukan formasi kepegawaian kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB).

Pengajuan formasi ASN dilakukan dengan skala prioritas. Tahun lalu pihaknya mengajukan sekitar 326 orang ke Pemerintah Pusat. Jumlah tersebut sebagian besar adalah guru sebanyak 137 orang yang terdiri dari guru SD dan SMP, kemudian tenaga kesehatan sebanyak 133 orang dengan formasi dokter spesialis, dokter umum, perawat terampil dan perawat puskesmas. Sisanya adalah tenaga infrastruktur sebanyak 81 orang.

Akhir Januari ini, pihaknya berencana mengajukan formasi lagi ke Pemerintah Pusat. "Jumlahnya paling tidak jauh berbeda dengan tahun lalu," ujar Sarwanto. (Ujang Hasanudin)

► Kebutuhan pegawai	10.724 orang
► Jumlah ASN saat ini	5.577 orang
► Kekurangan	5.147 orang

ASN Pensiun

► Masuk usia pensiun hingga 2020	1.022 orang
► Pensiun periode 2014-2017	1.054 orang

Tambahan Pegawai

- ✓ Sejak Agustus 2017 sampai awal Januari 2018 sudah ada sekitar 90 orang ASN dari luar daerah yang mengajukan mutasi ke Jogja.
- ✓ Pada 2017, Pemkot mengajukan tambahan 326 ASN ke Pemerintah Pusat.

Sumber: Pemkot Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005